BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari Sugiyono (2018), menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif ialah studi sesuai filosifi positivis yang dipergunakan buat meneliti beberapa populasi atau sampel memakai alat penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data kuantitatif dengan bertujuan menguji hipotesis yang telah di pengaruhi.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan memakai metode asosiatif, dari Juliandi (2014), mengemukakan metode asosiatif dimana peneliti membuat dan menganalisis adanya korelasi antara satu variabel menggunakan variabel lainnya. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu stres kerja dan motivasi kerja menjadi variabel bebas dan kinerja karyawa menjadi variabel terikat. Dalam melakukan penelitian ini peneliti ingin mengetahui dampak stres dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Super Dazzle Yogyakarta.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di Jl. Gejayan CT X No.8, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Rencana pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan			
	April	Mei	Juni	Juli
Seminar Proposal				
Pengurusan SK dan izin Penelitian				
Pengambilan data				
Pengolahan dan analisis data				
Penyusunan laporan skripsi				
Sidang				

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini stress kerja dan motivasi kerja terhapa kinerja karyawan yang bertujuan untuk mengetahui arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis data dan diteliti.

Tabel 3.2 Definisi dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Stres Kerja	Stres kerja merupakan tekanan internal atau eksternal yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, namun stres itu sendiri tidak selalu berdampak buruk pada kinerja seorang karyawan,	Menurut Massie, et al (2018) indikator stres kerja yaitu : 1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan

No	Variabel	Definisi	Indikator
		terkadang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam segala aspek pekerjaan	Antarpribadi 4. Struktur organisasi perusahaan 5. Kepemimpinan Organisasi
2.	Motivasi kerja	Motivasi kerja adalah suatu keinginan dari dalam diri untuk bisa mencapainya sehingga menimbulkan jiwa semangat didalam bekerja.	Menurut Gardjito et al (2014) indikator motivasi kerja yaitu : 1. Penghargaan diri 2. Kekuasaan 3. Kebutuhan akan keamanan
3.	Kinerja Karyawan	Kinerja ialah hasil yang diraih seorang ketika dia melakukan suatu hal yang tugaskan kepada dirinya, baik kuantitatif atau kualitatif.	Menurut Bukhari & Pasaribu (2019) indikator kinerja karyawan yaitu : 1. Kualitas 2. Komunikasi 3. Kecepatan 4. Kemampuan 5. Inisiatif

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.4 Populasi dan sampel penelitian

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2016), menyatakan bahwa populasi merupakan suatu bidang yang digeneralisasikan dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah karyawan Super Dazzle Yogyakarta sebanyak 122 responden.

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel menjadi bagian penting dalam melakukan penelitian dari kuantitas yang dimiliki oleh suatu populasi. sampel yang diambil dari populasi akan mewakili populasi untuk diteliti. menurut pengertian sampel menurut ahli lain yaitu Arikunto (2019), mengemukakan bahwasampel merupakan setengah dari populasi yang akan diteliti.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pilihan untuk memakai teknik ini karena peneliti mempunyai kriteria tertentu buat memilih sampel yang tidak acak. Adapun kriteria yang dipilih pada penelitian ini yaitu :

1. Pria dan wanita berusia lebih dari 17 tahun.
2. Karyawan yang telah bekerja lebih dari 3 bulan di Super Dazzle Yogyakarta.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus atau formula

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

karena dengan menggunakan rumus slovin ini akan menentukan tingkat nilai kesalahan jika semakin banyak tingkat kesalahan yang dipakai maka akan semakin sedikit jumlah sampel yang akan diambil. Rumusnya sebagai berikut:

$$= \frac{N}{1 + N()^2}$$

$$= \frac{122}{1+122(0,05)^2}$$

$$= \frac{122}{1+122(0,0025)}$$

$$= \frac{122}{1,305}$$

$$= 94$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N=ukuran populasi

e=tingkat kesalahan sampel (sampling eror)

Perhitungan peneliti menerima jumlah sampel sebesar 94 responden dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga jumlah sampel yang digunakan disesuaikan sebanyak 94 responden dari karyawan di Super Dazzle Yogyakarta. karena populasi lebih dari 94 Maka peneliti menggunakan tingkat kesalahan 5% dari populasi. Semakin kecil angka taraf penelitian maka akan semakin baik untuk penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.4.3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. V.Wiratna Sujarweni (2018), menjelaskan angket ialah teknik mengumpulkan data yang dijawab dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Dari beberapa pertanyaan dalam kuesioner ini harus konsisten dengan pertanyaan yang diteliti dan mendapatkan data stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Super Dazzle Yogyakarta. Skala pengukuran memakai *skalalikert* buat mengukur perilaku, pendapat, serta persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018), yaitu :

Tabel 3.3 *Skala likert*

Kategori	Skor
STS (sangat tidak setuju	1
TS (tidak setuju)	2
N (ragu-ragu & netral)	3
S (setuju)	4
SS (sangat setuju)	5

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.5 Teknik pengujian instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa validitas dapat memberikan tingkat keakuratan dengan data yang disajikan kepada subjek dan data yang diinput/diteliti oleh peneliti. Suatu alat ukur dikatakan efektif jika dapat

dikonstruksikan sesuai dengan tujuan dan harapan peneliti. Ghozali, (2018), menyatakan bahwa uji validitas ini dipakai agar bisa melihat antara valid atau tidaknya suatu kuesinoer. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di setiap kuesioner memberikan informasi yang dibutuhkan dan apa yang akan diukur oleh peneliti. Jadi validitas bisa mengukur apakah pertanyaan angket diberikan supaya bisa melihat apa yang sebenarnya ingin kita ukur dan teliti.

Uji validitas dilakukan pada karyawan Super Dazzle Yogyakarta sebanyak 94 responden. Jika nilai r hitung ≥ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018). Dengan n = 94; df = n – 2 = 94 – 2 = 92, maka pada α = 0,05 diperoleh r tabel = 0,202.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), reliabilitas ialah menguji konsistensi jawaban responden atas pertanyaan suatu angket. Suatu kuesioner dikatakan valid jika tanggapan seseorang terhadap suatu pertanyaan yang sesuai dan stabil dari masa ke masa. Suatu alat ukur disebut alat ukur yang handal apabila memberikan hasil yang stabil terhadap standar yang digunakan. Hasil pengukuran dikonversikan dengan koefisien reliabilitas, yaitu kemampuan alat ukur untuk mengukur perbedaan individu yang ada. Jawaban yang konsisten biasanya diuji menggunakan *Cronbach Alpha* (α). dikatakan reliabel jika memberikan nilai > 0,60.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6 Teknik analisis data

Teknik Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah kuantitatif, mengukur serta mengolah data menggunakan angka-angka lalu mengambil kesimpulan berasal dari pengujian tersebut.

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali (2018), menjelaskan analisis regresi linier berganda ialah analisis yang menentukan pengaruh beberapa independen (variabel bebas) dengan dependen (variabel terikat). analisis regresi liner berganda dipakai buat menyebutkan korelasi dan besarnya efek analisis regresi linier berganda artinya analisis yang menentukan pengaruh beberapa independen (variabel bebas) terhadap suatu dependen (variabel terikat) analisis ini digunakan untuk menyebutkan hubungan serta besarnya efek variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.2. Uji hipotesis

1. Uji signifikan parsial (uji statistik t)

(Ghozali 2018), menyebutkan bahwa uji statistik t memberikan besarnya dampak suatu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Uji t intinya memberikan seberapa jauh efek satu variabel independen secara individual menunjukkan variabel dependen. dalam penelitian ini, uji signifikansi ini dipakai agar mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan ini digunakan untuk mengetahui apakah Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Dampak stres kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Super Dazzle Yogyakarta.

Kriteria pengambilan keputusan:

a. Nilai dari probabilitas lebih tinggi dari nilai 0,05 didapatkan hasil 0 diterima namun hasil ل ditolak, sehingga dapat dibuat pernyataan dari hipotesis yang menyatakan variabel jenis bebas tidak memberikan pengaruh secara cukup besar kepada variabel jenis terikat.
b. Nilai dari probabilitas lebih rendah dari nilai 0,05 didapatkan hasil 0 ditolak namun hasil ل diterima, sehingga dapat dibuat pernyataan dari hipotesis yang menyatakan variabel jenis bebas memberikan pengaruh secara cukup besar kepada variabel jenis terikat.

2. Uji signifikan simultan (uji statistik F)

Uji statistik F ini digunakan untuk melihat apa variabel X secara bersamaan (simultan) apakah berhubungan atau tidak terhadap variable Y.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. *H*0 ditolak jika fhitung > f*tabel* atau nilai signifikan probabilitas lebih rendah dari nilai 0,05, sehingga dapat di nyatakan adanya pengaruh atau terjadinya hubungan cukup besar dari variabel stres kerja dan dari variabel motivasi kerja secara bersamaan kepada variabel dari kinerja.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. *H*0 diterima jika fhitung < ftabel atau nilai signifikan nilai signifikan probabilitas lebih tinggi dari nilai 0,05 , yaitu tidak adanya pengaruh atau tidak terjadi hubungan cukup besar yang berasal dari variabel stres kerja dan dari variabel motivasi kerja secara bersamaan kapada variabel dari kinerja.

3. Koefisien determinan (R-Square)

Koefisien determinasi dipakai untuk mencari tau persentase variable independen yang secara simultan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Koefisien ini dipakai agar melihat besarnya persentase pengaruh dari variable. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel serta koefisien yang diperoleh melalui cara dikuadratkan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA